



PENGARUH *PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2023)

SKRIPSI

Oleh :
HOTMAN JEFFRI
20210100009

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN

FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2025



PENGARUH *PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2023)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh :

HOTMAN JEFFRI

20210100009

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2025

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hotman Jeffri
NIM : 20210100009
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 01 September 2024

Menyetujui,

Pembimbing,

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.
NUPTK : 8744744645137052



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NUPTK : 1433746647130352

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Hotman Jeffri

NIM : 20210100009

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

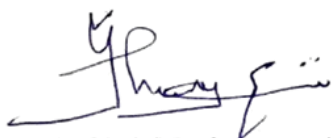
Tangerang, 25 November 2024

Menyetujui,

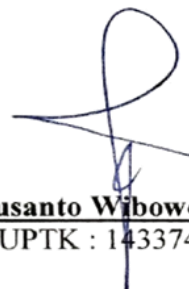
Pembimbing,

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.
NUPTK : 8744744645137052



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NUPTK : 1433746647130352

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Hotman Jeffri

NIM : 20210100009

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

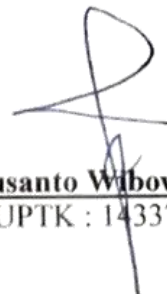
Menyetujui,
Pembimbing,



Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak.
NUPTK : 8744744645137052

Tangerang, 25 November 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NUPTK : 1433746647130352

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Hotman Jeffri
NIM : 20210100009
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Senin, tanggal 17 Februari 2025.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : **Etty Herijawati, S.E., M.M.**
NUPTK : 2748748649230102



Penguji I : **Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., CTC.**
NUPTK : 5545745646230062



Penguji II : **Sugandha, S.E., M.M.**
NUPTK : 4537754655131143



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si
NUPTK : 9759751652230072

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis berupa skripsi ini adalah hasil karya asli saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik sarjana di Universitas Buddhi Dharma maupun di universitas lainnya.
2. Karya tulis ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran, perumusan, dan penelitian original saya sendiri, dengan pengecualian pada arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing.
3. Tidak terdapat karya atau pendapat orang lain dalam karya tulis ini yang telah diterbitkan atau dipublikasikan, kecuali telah disebutkan secara jelas dan tertulis sebagai referensi dalam naskah, dengan menyebutkan nama penulisnya serta mencantumkannya dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis berupa skripsi ini bebas dari unsur pemalsuan, baik dalam bentuk buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, maupun tanda tangan dosen, Ketua Jurusan, Dekan, atau Rektor Universitas Buddhi Dharma. Keaslian seluruh data yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan.
5. Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya penyimpangan atau ketidaktepatan dalam isi pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh berdasarkan karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 19 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Hotman Jeffri

NIM: 2021010009

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh:

NIM : 20210100009
Nama : Hotman Jeffri
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini, saya menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)**".

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Tangerang, 15 Maret 2025

Penulis,



Hotman Jeffri
NIM : 20210100009

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh dari profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Variabel bebas pada penelitian ini antara lain profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Sementara variabel terikat pada penelitian ini ialah nilai perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 selama 4 tahun, yang kemudian didapatkan sampel dengan memakai *purposive sampling* sebanyak 30 perusahaan atau 120 data. Penelitian ini memakai data sekunder yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 30 pada uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan, Nilai perusahaan

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND COMPANY
SIZE ON FIRM VALUE***

***(An Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock
Exchange for the Period 2020-2023)***

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the influence of profitability, liquidity, and company size on firm value. The independent variables in this study are profitability, liquidity, and company size, while the dependent variable is firm value.

The population of this study consists of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023 for 4 years, with a sample obtained through purposive sampling, resulting in 30 companies or 120 data points. This study uses secondary data processed using SPSS version 30 for descriptive statistical tests, classical assumption tests, the coefficient of determination test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing.

The study's results show that profitability and liquidity significantly influence firm value. Meanwhile, company size does not have a significant influence on firm value. Profitability, liquidity, and company size simultaneously influence firm value.

Keywords : Profitability, Liquidity, Company Size, Firm value

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kedua Orang tua saya atas berkat dan kasih karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)”** skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang sudah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, terutama kepada :

1. Ibu Limajatini, S.E., M.M.BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Farid Addy Sumantri, S.E., M.M., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, materi, nasehat, waktu serta semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
4. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.

5. Seluruh dosen pengajar Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis selama masa kuliah.
6. Orang tua tercinta dan abang kandung penulis sendiri yang selama ini telah mendoakan, mensupport, dan memberi semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh teman-teman di Universitas Buddhi Dharma yang telah berbagi ilmu dan lain-lain selama tujuh (7) semester menempuh pendidikan di Universitas Buddhi Dharma.
8. Saudara-saudara dan semua teman-teman penulis serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih karena telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan . Maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa mendatang. Akhir kata penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Tangerang, 10 November 2024

Hotman Jeffri

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7

D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Gambaran Umum Teori	12
1. Nilai Perusahaan.....	12
2. Profitabilitas	15
3. Likuiditas.....	17
4. Ukuran perusahaan	18
B. Hasil Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran.....	43
D. Hipotesa Penelitian.....	44
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	44
2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	44
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	45
4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Objek Penelitian	47
C. Jenis dan Sumber Data	48
D. Populasi dan Sampel	48
1. Populasi	48

2. Sampel	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	52
1. Variabel Dependen (Y).....	52
2. Variabel Independen (X)	53
G. Teknik Analisis Data.....	55
1. Uji Statistik Deskriptif.....	56
2. Uji sasumsi klasik.....	56
3. Uji Statistik.....	59
4. Uji Hipotesis.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	63
1. Sampel	63
2. Daftar Sampel Perusahaan Perbankan.....	64
3. Nilai Perusahaan.....	66
4. Profitabilitas	70
5. Likuiditas.....	73
6. Ukuran Perusahaan.....	76
B. Analisis Hasil Penelitian	79
1. Statistik Deskriptif.....	80
2. Uji Asumsi Klasik	81
3. Uji Statistik.....	87
C. Pengujian Hipotesis.....	90

1. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	90
2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	93
D. Pembahasan.....	94
1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.....	94
2. Pengaruh likuiditas Terhadap nilai perusahaan.....	95
3. Pengaruh ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan.....	97
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	108
SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Hasil Penelitian Terdahulu	20
Tabel III. 1	Daftar Nama Perusahaan Perbankan	49
Tabel IV. 1	Proses Pemilihan Sampel	63
Tabel IV. 2	Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel	65
Tabel IV. 3	Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan	67
Tabel IV. 4	Hasil Perhitungan Profitabilitas.....	70
Tabel IV. 5	Hasil Perhitungan Likuiditas	73
Tabel IV. 6	Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan	76
Tabel IV. 7	Hasil Uji Statististik Deskriptif	80
Tabel IV. 8	Hasil Uji Notmalitas Kolmogorov-Smirnov Test.....	82
Tabel IV. 9	Hasil Uji Multikolinearitas	84
Tabel IV. 10	Hasil Uji Durbin Watson	87
Tabel IV. 11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	88
Tabel IV. 12	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	89
Tabel IV. 13	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	91
Tabel IV. 14	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	93

DAFATAR GAMBAR

Gambar II. 1	43
Gambar IV. 1.....	83
Gambar IV. 2.....	86



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel
- Lampiran 2** Perhitungan Profitabilitas (ROA)
- Lampiran 3** Perhitungan Likuiditas (CR)
- Lampiran 4** Perhitungan Ukuran Perusahaan (SIZE)
- Lampiran 5** Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV)
- Lampiran 6** Tabel Distribusi Durbin-Watson
- Lampiran 7** Tabel Distribusi t
- Lampiran 8** Tabel Distribusi F
- Lampiran 9** Laporan Keuangan (Sebagian Sampel)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penangkapan Tersangka Korupsi di PT Bank Syariah Mandiri
Penyidik Kejaksaan Agung menangkap ERO, tersangka dugaan korupsi di PT Bank Syariah Mandiri Kacab Sidoarjo, saat berusaha melarikan diri dari Hotel Aston Solo, Surakarta, ERO, yang merupakan Direktur Utama PT Hasta Mulya Putra, ditangkap setelah tim jaksa memantau lokasi karena dicurigai akan melarikan diri. Setelah ditangkap, ERO dibawa ke Kejaksaan Negeri Surakarta untuk diinterogasi terkait ketidakhadirannya dalam pemeriksaan di Kejaksaan Agung pada 7 Juni 2021. Ia dititipkan di rumah tahanan Polres Surakarta. Dua tersangka lain dalam kasus ini adalah FR, karyawan PT Mega Hidro Energi, dan PZR, Manager Operasional di perusahaan yang sama.

Dugaan korupsi ini berawal dari pemberian fasilitas pembiayaan sebesar Rp 14,250 miliar oleh Bank Syariah Mandiri kepada PT Hasta Mulya Putra untuk proyek pembangunan di Madiun pada 2013. Namun, penggunaan dana tidak sesuai tujuan, dan jaminan yang diberikan adalah sembilan bilyet deposito milik Lim Chin Hon tanpa sepengetahuannya. Akibat perbuatan ketiga tersangka, diperkirakan kerugian keuangan negara mencapai Rp 14 miliar, melanggar sejumlah ketentuan dari Bank Indonesia. sejumlah ketentuan dari Bank Indonesia.

(<https://nasional.kompas.com/read/2021/06/08/17080411>)

Penyelewengan ini terungkap melalui laporan dari BRI sendiri ke aparat hukum. Kasus ini melibatkan seorang karyawan BRI bernama FRW dan suaminya, HS, yang ditangkap kejaksaan tinggi banten. Mereka melakukan penipuan dengan membuka rekening menggunakan identitas nasabah fiktif dan memanfaatkan puluhan kartu kredit yang dibuat dengan data orang lain tanpa izin. akibatnya, BRI mengalami kerugian lebih dari Rp 5 miliar selama setahun sejak tahun 2020. OJK meminta BRI untuk meningkatkan pengendalian internal dan menerapkan strategi anti-penipuan, termasuk pengawasan terhadap gaya hidup karyawan (KYE) dan verifikasi ketat identitas nasabah (KYC). Selain itu, BRI berkomitmen untuk menindak tegas pelaku, melaporkan kasus tersebut ke pihak berwenang, dan menghormati proses hukum yang berjalan. Nazaruddin, Regional CEO BRI Jakarta, menegaskan bahwa tindakan ini merupakan bagian dari komitmen BRI untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan prinsip kehati-hatian perbankan.

(<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/10/29/>)

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan performa dan potensi perusahaan di pasar. Salah satu variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas, yang diukur melalui rasio laba bersih terhadap pendapatan atau aset, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari

aktivitas operasionalnya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menarik perhatian investor, karena hal ini mengindikasikan keberhasilan dalam mengelola biaya dan meningkatkan pendapatan. Dengan demikian, profitabilitas yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena investor akan lebih bersedia untuk membayar lebih untuk saham perusahaan yang dianggap memiliki prospek pertumbuhan yang positif.

Selain profitabilitas, likuiditas juga memegang peranan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang sering diukur dengan rasio lancar (*current ratio*) atau rasio cepat (*quick ratio*). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik dianggap lebih aman dan lebih mampu bertahan dalam situasi krisis, sehingga lebih menarik bagi investor.

Ukuran perusahaan, yang biasanya diukur dengan total aset atau pendapatan, juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar sering kali memiliki akses lebih baik ke sumber daya, pasar, dan peluang investasi, yang dapat meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menjadi topik yang penting untuk diteliti, terutama dalam konteks perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto Wibowo *et al.*, (2020) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Yang artinya Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi menarik investor untuk menanamkan modal, karena menunjukkan prospek perusahaan yang baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan permintaan saham. Hal ini bertentangan dengan riset yang dilakukan oleh Mahanani & Kartika, (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Hal ini dikarenakan efektivitas dalam penggunaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak tidak menjadi patokan para investor untuk menanamkan modalnya serta menilai kinerja di perusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukanti & Rahmawati, (2023) menyatakan Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rasio LDR yang baik adalah LDR yang tinggi karena dapat memenuhi kewajiban finansial bank, seperti membayar biaya deposito. Hal ini bertentangan dengan riset yang dilakukan oleh Salri, (2020) menyatakan bahwa likuiditas menggunakan proksi CR memiliki tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki likuiditas yang baik dengan aset lancar melebihi kewajiban lancar sehingga mampu melunasi kewajiban jangka pendek, para investor tetap tidak tertarik berinvestasi, meskipun kinerja keuangan perusahaan dalam melunasi kewajiban tersebut sangat baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahanani & Kartika, (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Yang artinya tingginya ukuran perusahaan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan merupakan indikator yang sangat kuat untuk melihat seberapa kualitas nilai perusahaan dalam perusahaan tersebut. Hal ini bertentangan dengan riset yang dilakukan oleh Simanungkalit, dkk., (2022) menerangkan bahwa Ukuran Perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016–2020 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena Nilai perusahaan tidak dapat diukur hanya dari ukuran fisiknya besar, sedang, atau kecil. Ukuran tersebut bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi nilai suatu perusahaan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel independen seperti profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang beragam terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Beberapa variabel menunjukkan pengaruh positif, sedangkan variabel lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan, yang menjadi alasan utama penulis melakukan penelitian dengan judul: "**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN**

**PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020 - 2023)".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi hal-hal sebagai berikut:

1. Adanya penurunan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023 akibat dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020.
2. Adanya ketidakstabilan likuiditas yang dialami perusahaan perbankan di masa pandemi COVID-19.
3. Adanya perubahan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023 dan dampaknya terhadap nilai perusahaan.
4. Adanya perubahan likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023 dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
5. Adanya perubahan ukuran perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023 dan dampaknya terhadap nilai perusahaan.
6. Adanya perubahan dalam kondisi ekonomi yang memengaruhi kinerja perusahaan perbankan.

7. Adanya ketidakpastian pasar yang berdampak pada nilai perusahaan dalam sektor perbankan di BEI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah disusun sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI.

3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menguji pengaruh simultan dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Untuk Praktisi Perbankan.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada manajemen bank mengenai elemen-elemen yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga mereka dapat merumuskan strategi bisnis yang lebih efektif dan meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Untuk Investor.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu para investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dengan memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor perbankan.

3. Bagi Akademisi.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang akuntansi dan keuangan, khususnya mengenai nilai perusahaan dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

4. Bagi Pembuat Kebijakan.

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak regulator dalam merumuskan kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja sektor perbankan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulis berusaha menyampaikan isi skripsi dengan gaya bahasa yang jelas, ringkas, dan mudah dipahami oleh pembaca di setiap babnya. Adapun struktur penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang yang mendasari pelaksanaan penelitian, termasuk identifikasi masalah yang relevan, rumusan masalah yang akan dibahas, serta tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan manfaat yang diharapkan dari penelitian tersebut. Di bagian akhir, bab ini memberikan gambaran tentang struktur penulisan skripsi secara keseluruhan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori yang mendukung penelitian ini, termasuk konsep-konsep utama seperti profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, serta hubungan antara ketiga variabel

tersebut dengan nilai perusahaan. Bab ini juga menyajikan tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran penelitian, serta rumusan hipotesis yang akan diuji. Teori yang diperoleh melalui studi literatur akan menjadi dasar dalam pengolahan data pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

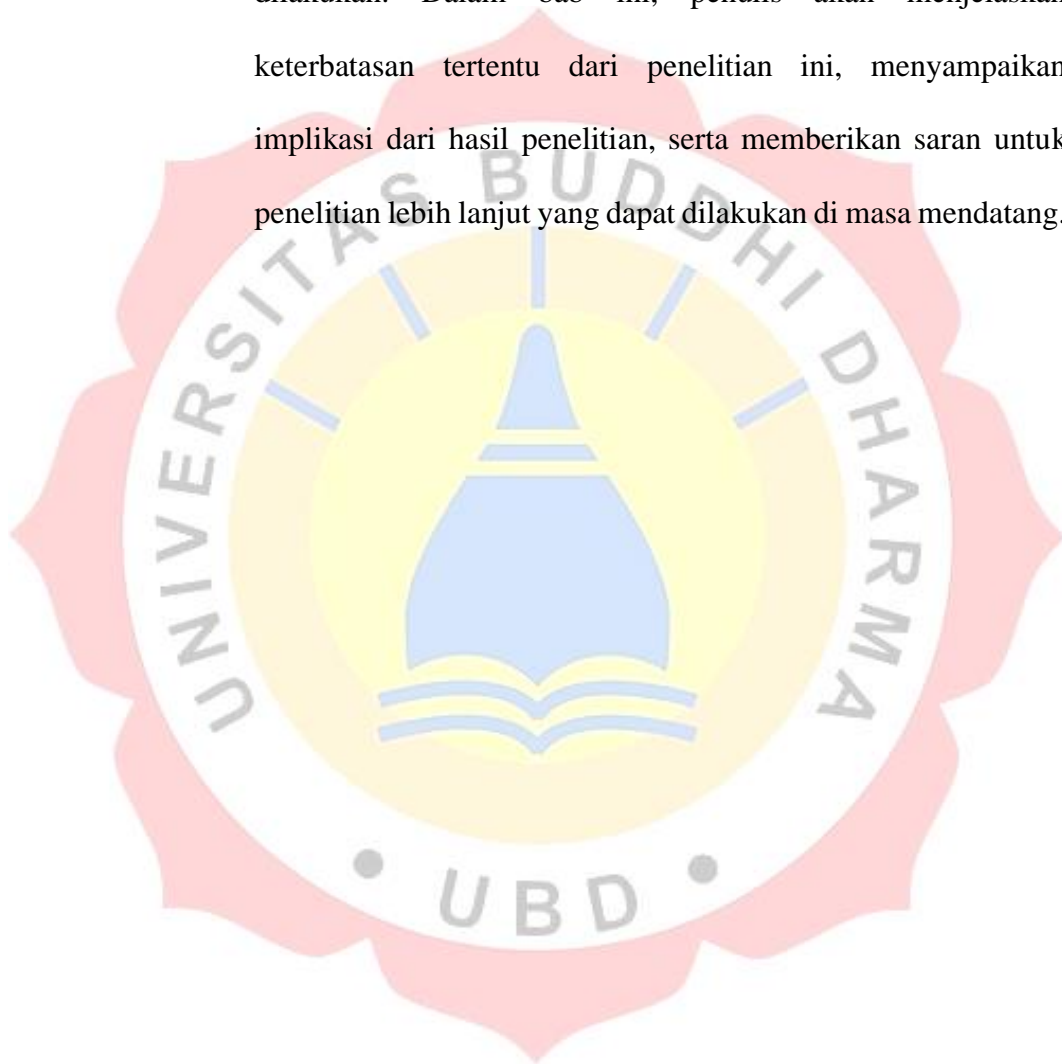
Penulis menjelaskan metodologi penelitian, tujuan penelitian, sumber data, populasi dan sampel yang diselidiki, dan lebih banyak lagi dalam bab ini. Operasionalisasi variabel-variabel yang diteliti, strategi pengumpulan data yang digunakan, dan metodologi analisis data yang digunakan untuk menguji korelasi antar variabel semuanya dibahas oleh penulis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian disajikan secara lengkap dalam bab ini, disertai pembahasan temuan pengujian statistik, analisis data, pengujian hipotesis dan analisis deskriptif. Topik pembahasan utama bab ini adalah penjelasan mengenai bagaimana profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2023.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini menyajikan ringkasan dari hasil penelitian berdasarkan analisis yang telah dilakukan, di mana penulis menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan. Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan keterbatasan tertentu dari penelitian ini, menyampaikan implikasi dari hasil penelitian, serta memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut yang dapat dilakukan di masa mendatang.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan seberapa besar kekuatan dan potensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan menurut pandangan pasar. Hal ini umumnya diukur melalui harga saham yang mencerminkan ekspektasi investor mengenai pertumbuhan dan profitabilitas. Dengan meningkatkan nilai perusahaan, manajemen berupaya menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham, sehingga keputusan yang diambil akan berfokus pada strategi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan operasional.

Kenaikan nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada, mengelola risiko secara efektif, dan menciptakan inovasi yang berdampak positif terhadap daya saing perusahaan di pasar. Dalam konteks ini, keputusan yang diambil oleh manajemen diharapkan tidak hanya memberikan keuntungan jangka pendek, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Menurut Yunita dan Artini, (2019) menyatakan bahwa :

“Nilai perusahaan berfungsi sebagai indikator untuk menilai kinerja, integritas, dan reputasi suatu perusahaan. Nilai perusahaan ini menjadi ukuran penting bagi investor sebelum melakukan investasi, karena mencerminkan harga saham yang menunjukkan bahwa meningkatnya nilai perusahaan akan berbanding lurus dengan peningkatan pengembalian yang diterima oleh pemegang saham”.

Menurut Bitu, Hermuningsih, *et al.*, (2021) menyatakan bahwa

Nilai perusahaan mencerminkan bagaimana investor memandang perusahaan, yang biasanya dikaitkan dengan harga sahamnya. Suatu perusahaan dianggap memiliki nilai yang positif apabila menunjukkan kinerja yang memuaskan. Semakin tinggi harga saham yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula nilai perusahaan tersebut.

Menurut Irdawati *et al.*, (2022) menyatakan bahwa:

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan, yang umumnya dikaitkan dengan harga saham. Semakin meningkat harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

b. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan

Terdapat lima jenis nilai perusahaan yang dikategorikan berdasarkan metode perhitungan, sebagai berikut Christiawan dan Tarigan, (2019) :

1) Nilai Nominal

Merupakan nilai yang tercatat resmi dalam dokumen pendirian perusahaan dan dicantumkan dalam neraca serta pada surat saham perusahaan.

2) Nilai Pasar

Ini adalah harga yang terbentuk melalui mekanisme tawar-menawar di pasar saham, dan hanya dapat ditentukan jika saham perusahaan diperdagangkan.

3) Nilai Intrinsik

Mengacu pada estimasi nilai riil perusahaan, yang mempertimbangkan bukan hanya aset yang dimiliki tetapi juga potensi laba yang bisa dihasilkan di masa depan.

4) Nilai Buku

Dihitung berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi, di mana perhitungannya melibatkan selisih antara total aset dan kewajiban perusahaan, kemudian dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

5) Nilai Likuidasi

Merupakan nilai yang diperoleh jika seluruh aset perusahaan dijual dan kewajiban-kewajiban yang ada dipenuhi, dan sisa hasil penjualan menjadi hak para pemegang saham.

c. Rasio Nilai Perusahaan

Rasio nilai perusahaan, yang sering kali diukur dengan *price to book value* (PBV), menggambarkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku perusahaan. Ini membantu mengevaluasi sejauh mana pasar menghargai perusahaan dibandingkan dengan aset yang dimiliki, memberikan wawasan tentang apakah saham

perusahaan dianggap mahal atau murah berdasarkan nilai ekuitas yang tercatat. Berikut rasio nilai Perusahaan :

1) *Price to Book Value (PBV)*

Price to book value (PBV) adalah rasio atau ukuran yang membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai ekuitas yang dicatat dalam laporan keuangan perusahaan. Rasio ini menunjukkan apakah perusahaan dihargai lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai bukunya, dengan PBV di atas 1 menunjukkan penilaian positif oleh pasar terhadap perusahaan.

Rumus untuk menghitung PBV adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga Persaham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Sumber : Selfiyon (2021)

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut Simatupang (2015) dalam Limajatini *et al.*, (2022) :

"*Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya. Rasio ini mengukur perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan bunga dengan total aset yang dimiliki perusahaan".

Menurut Jenni (2019) menyatakan bahwa :

"Profitabilitas adalah bahwa laba mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan pengelolaan keuangan. Seiring dengan meningkatnya profitabilitas, perusahaan juga akan menghasilkan keuntungan bersih yang lebih tinggi.

Menurut Sutandi *et al.*, (2019) dalam Limajatini *et al.*, (2023)

menyatakan bahwa :

“Profitabilitas merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan melalui aset yang dimiliki, yang berfungsi untuk menghasilkan laba dari modal yang telah diinvestasikan dalam perusahaan”.

b. Rasio Profitabilitas

Rasio ini membantu menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan berikut rasio untuk menghitung profitabilitas, yaitu :

1. Return On Asset

Return on asset (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA menghitung tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari total aset yang dimilikinya, yang memberikan gambaran tentang seberapa baik manajemen perusahaan memanfaatkan sumber daya yang ada

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} *$$

Sumber : Ompusunggu dan Wage (2021)

3. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Lilia *et al.*, (2020) menyatakan bahwa :

“Likuiditas merupakan digunakan untuk menilai kemampuan likuiditas perusahaan. Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan komponen dalam neraca, yaitu total aset lancar dengan total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Penilaian ini dapat dilakukan dalam beberapa periode untuk memantau perubahan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu”.

Menurut Suriana *et al.*, (2020) menyatakan bahwa :

“Likuiditas merupakan indikator kunci kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan tepat waktu. Tingkat likuiditas yang lebih tinggi mengurangi risiko kegagalan memenuhi kewajiban kepada kreditor, sedangkan tingkat likuiditas yang lebih rendah meningkatkan risiko tersebut. Perubahan rasio ini dapat mempengaruhi keputusan investor ketika memilih tempat untuk menanamkan modalnya”.

Menurut Kasmir (2019) dalam Canjaya, (2024) menyatakan bahwa :

“Rasio likuiditas berperan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya tepat waktu. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan lebih mampu memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo”.

b. Rasio Likuiditas

Adapun rasio likuiditas menurut Abubakaretal, (2020) antara lain :

2. Rasio Lancar

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan seberapa baik sebuah perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya (utang lancar) hanya dengan menggunakan

aset lancar. Jika rasio ini tinggi, berarti perusahaan lebih mampu untuk melunasi utang dalam waktu dekat tanpa memerlukan aset lain. Rumus untuk menghitung rasio ini juga dapat di gunakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Abubakaretal (2020)

4. Ukuran perusahaan

a. Pengertian ukuran perusahaan

Menurut Rahmawati & Hakim, (2018) dalam Limajatini *et al.*, (2022) menyatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan merujuk pada suatu ukuran yang digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan berbagai aspek, seperti total aset, ukuran log, total penjualan, nilai pasar saham, dan faktor lainnya”.

Menurut Yuniar, (2020) menyatakan bahwa :

"Ukuran perusahaan mengacu pada perbandingan dua atau lebih bisnis, yang menunjukkan ukuran satu bisnis dan berpotensi mempengaruhi nilainya. Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan baik dari sumber internal maupun eksternal berkorelasi positif dengan ukurannya. Selain itu, skala bisnis mempengaruhi seberapa baik perusahaan dapat mengendalikan risiko”.

Menurut Nugraha dan Riyadhi, (2019) menyatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan (*Size*) merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan sebagai besar atau kecil, dengan menggunakan berbagai metode seperti *total asset*, nilai pasar saham, rata-rata penjualan, dan *total sales*”.

b. Rumus ukuran perusahaan

Biasanya, besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan dengan memeriksa seluruh asetnya. Logaritma natural dari total aset adalah teknik yang sering digunakan untuk membantu standarisasi dan penilaian yang lebih adil terhadap ukuran bisnis yang berbeda. Rumus untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

$$Size = \ln(\text{Total Aset})$$

Sumber : Toni (2021)

Tujuan dari rumus *company size* yang menggunakan logaritma natural (\ln) dari total aset adalah untuk memberikan *size* yang lebih objektif dan terstandarisasi mengenai besarnya perusahaan. Dengan transformasi ini, perbedaan ukuran antar perusahaan dapat dianalisis dengan lebih baik, dan data yang diperoleh menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, rumus ini juga membantu dalam analisis statistik, memungkinkan perbandingan yang lebih adil antara perusahaan besar dan kecil, serta memfasilitasi pemahaman tentang pertumbuhan dan kinerja perusahaan seiring waktu.

Total aset mengacu pada nilai keseluruhan seluruh sumber daya, baik berwujud maupun tidak berwujud, yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan ditunjukkan pada tabel II.1

Tabel II. 1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Syaiful Bahri (2022).	Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel Independen (X) : - Profitabilitas - Likuiditas - Ukuran Perusahaan. Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan Terhadap nilai perusahaan. - Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan

				signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Alvina Wijaya, Stella Aurellia, Meiliany Ivana, Tetty Tiurma Uli Sipahutar (2021).	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di BEI.	Variabel Independen (X): - Ukuran Perusahaan - Struktur Modal - Likuiditas. Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan. - Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. - Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan

				terhadap nilai perusahaan.
3	Richard (2020).	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Independen (X) : - Profitabilitas - Likuiditas - Struktur Modal. Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Profitabilitas berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan. - Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. - Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4	Anisah Tri Woro Sukanti, Mia Ika Rahmawati (2023).	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel Independen (X) : - Profitabilitas - Likuiditas - Ukuran Perusahaan. Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Profitabilitas berpengaruh positif dan Signifikan terhadap nilai perusahaan. - Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Arum Ludianingsih, Gendro Wiyono,	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran	Variabel Independen (X) : - Profitabilitas - Likuiditas	- Profitabilitas berpengaruh positif dan Signifikan

	<p>Ratih Kusumawar dhani (2022). Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.</p>	<p>- Ukuran Perusahaan - Keputusan Investasi. Varibel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.</p>	<p>terhadap nilai perusahaan. - Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. - Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
--	--	--	--

6	Heni Tri Andi Kartika (2022).	Pengaruh struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan,dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen (X) : - Struktur Modal - Likuiditas - Ukuran Perusahaan - Profitabilitas. Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. - Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas berpengaruh negatif dan
---	--	---	---	---

				tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Anissa Dwi Wahyuningtyas (2023).	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel Independen (X) : - Profitabilitas - Likuiditas - Struktur Modal - Kebijakan Dividen - Ukuran Perusahaan. Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Profitabilitas berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan. - Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. - Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan

				<p>terhadap nilai perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	<p>Ayub Muslih, Muhammad Nuryatno Amin (2022).</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan</p>	<p>Variabel Independen (X) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas - Struktur Modal - Ukuran Perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

		Terhadap Nilai Perusahaan.	Varibel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. - Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
9	Hendrico Simanungkalit, Wira Ramashar, Agustiawan (2022).	Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas	Variabel Independen (X) : - Kebijakan Dividen - Keputusan Investasi, - Struktur Modal - Profitabilitas	- Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

		<p>dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.</p>	<p>- Ukuran Perusahaan.</p> <p>Varibel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.</p>	<p>- Keputusan iInvestasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>- Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>- Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.</p> <p>- Ukuran perusahaan</p>
--	--	---	---	--

				berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
10	Agustina Yohana, Simbolon, Istianingsih Sastrodiharjo, Cahyadi Husadha (2024).	Pengaruh Profitabilitas, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan	Variabel Independen (X) : - Profitabilitas - Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan - Ukuran Perusahaan. Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Ukuran perusahaan

		yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023).		berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
11	Ni Made Apriantini, ni Luh Putu Widhiastuti, Ni Luh Gde Novitasari (2022).	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel Independen (X) : - Profitabilitas - Leverage - Likuiditas, - Kepemilikan Manajerial - Ukuran Perusahaan. Varibel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Kepemilikan manajerial

				tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
12	Jeri Kurnia, Muhammad Rivandi (2024).	Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen (X) : - Profitabilitas - Leverage. Varibel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

		Tahun 2019-2022.		
13	Hieronimus Valentino Febrian Lamaile (2024).	Pengaruh Profitabilitas, Likuditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022).	Variabel Independen (X) : - Profitabilitas - Likuditas, - Leverage. Varibel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

14	Amelia, Irwan (2023).	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021).	Variabel Independen (X) : - Profitabilitas - Likuiditas - Leverage - Ukuran Perusahaan. Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
----	-----------------------	--	---	---

15	Novita Berlian Dwi Cahya, Salikim (2024).	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leveragedan Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property&Real Estateyang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022.	Variabel Independen (X) : - Ukuran Perusahaan - Profitabilitas - Leverage - Dewan Komisaris Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
16	Bella Rizky Putri Nabila (2024).	pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan	Variabel Independen (X) : - Ukuran Perusahaan	- Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh

		profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022.	- Leverage - Profitabilitas Varibel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
17	Daud Alifian, Dwi Ermayanti Susilo (2024).	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen (X) : - Profitabilitas - Likuiditas - Ukuran Perusahaan - Struktur Modal Varibel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Ukuran Perusahaan tidak

				<p>berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <p>- Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>
18	<p>Rafly Muhammad Musthofa1, Batara Daniel Bagana (2024).</p>	<p>pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri</p>	<p>Variabel Independen (X) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas - Leverage - Profitabilitas - Pertumbuhan Perusahaan - Kebijakan Dividen <p>Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.</p>	<p>- Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <p>- Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <p>- Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <p>- Pertumbuhan perusahaan tidak</p>

		barang konsumsi yang terdaftar di bei tahun 2019–2022).		berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
19	Ribka Try Venabia (2023).	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang	Variabel Independen (X) : - Pertumbuhan Perusahaan - Opportunity Set Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Opportunity set berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

		Terdaftar di BEI		
20	Cynthia Evelyn Chandi, Etty Herijawati Universitas Buddhi Dharma (2023) (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2021)	Variabel Independen (X) : - Ukuran Perusahaan - Profitabilitas - Solvabilitas Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

21	Amelia, Irwan Universitas Buddhi Dharma (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021)	Variabel Independen (X) : - Profitabilitas - Likuiditas - Leverage - Ukuran Perusahaan Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
----	---	--	---	---

22	Putri Agustina canjaya Universitas Buddhi Dharma (2024)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen (X) : - Profitabilitas - Ukuran Perusahaan - Leverage - Likuiditas - Struktur Modal Varibel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
----	---	---	--	--

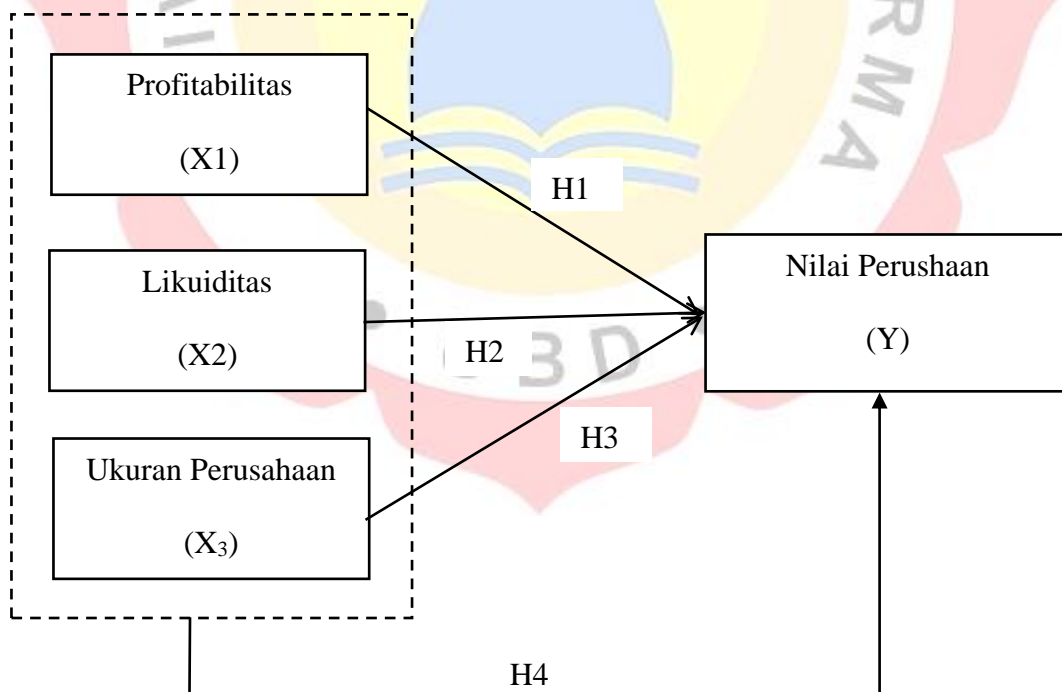
		Periode 2019-2022)		
23	Luckyuntar a Universitas Buddhi Dharma (2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di	Variabel Independen (X) : - Ukuran Perusahaan - Leverage - Profitabilitas - Kebijakan Deviden - Kepemilikan Manajerial Variabel Dependen (Y) : Nilai Perusahaan.	- Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Kebijakan Manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

		Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2022)	- Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
--	--	---	--

Sumber : Hasil penelitian terdahulu

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian teoritis dan hasil dari penelitian terdahulu, variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan digambarkan pada Gambar II.1.



Gambar II. 1
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesa Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan merujuk pada kapasitas sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama jangka waktu tertentu, yang biasanya dinilai dengan rasio keuangan seperti ROA atau ROE. Ini menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola operasi dan memastikan pendapatannya melebihi pengeluaran.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan profit margin, ROA dan ROE. Semakin tinggi profit margin, ROA dan ROE maka semakin baik perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba. Menurut hasil penelitian Hemastuti, (2014) menyatakan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat.

H₁: Diduga profitabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya serta mengubah aset menjadi uang tunai dengan cepat tanpa kehilangan nilai yang berarti. Hal ini menggambarkan seberapa siap perusahaan dalam menangani komitmen keuangan yang mendesak.

Dalam penelitian ini, rasio lancar diukur menggunakan *current ratio*, rasio cepat dan rasio kas yang menilai Semakin tinggi rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas maka semakin baik perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Kasmir, (2014) menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya semakin tinggi rasio likuiditas, reputasi perusahaan akan semakin baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan.

H₂ : Diduga likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar atau kecilnya suatu entitas bisnis. Hal ini dapat diukur melalui beberapa aspek, seperti total aset, pendapatan, jumlah tenaga kerja, atau nilai pasar perusahaan. Ukuran ini memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan, berinvestasi, dan mengelola risiko.

Menurut Noviliyana, (2016) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi kecenderungan investor untuk memberikan perhatian lebih pada perusahaan tersebut. Hal ini karena perusahaan besar biasanya memiliki keuntungan yang lebih stabil, yang

dianggap menarik oleh investor. Keuntungan yang stabil membuat perusahaan tampak lebih baik.

H₃ : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian Yanti & Darmayanti, (2019) menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. profitabilitas berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik cenderung lebih dipandang positif oleh investor. Likuiditas juga berperan penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Dan ukuran perusahaan, yang diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan, dapat memengaruhi nilai perusahaan baik secara positif.

H₄ : Diduga profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, memanfaatkan data numerik yang dapat dianalisis dan divalidasi melalui teknik statistik. Melalui metode ini, hasil penelitian diolah dengan pendekatan statistik untuk menarik kesimpulan yang akurat dan objektif. Penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti melakukan pengukuran terhadap variabel-variabel yang akan diteliti, sehingga mempermudah dalam membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh.

Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020 - 2023).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal atau entitas yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian, yang dianalisis untuk memperoleh data atau informasi dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023 sebagai objek utama dengan mengumpulkan data atau

mengunduh laporan keuangan melalui Situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diakses melalui berikut: <https://www.idx.co.id>.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai jenis dan sumber utamanya. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan yang ada, seperti laporan, jurnal, atau dokumen resmi, yang kemudian digunakan kembali untuk penelitian tanpa peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di <https://www.idx.co.id>. Data ini meliputi laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023 untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023. Terdapat 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 dan memiliki tujuan untuk membandingkan keadaan perusahaan selama 4 tahun tersebut. Nama-

nama perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini akan ditampilkan pada Tabel III.1 di bawah ini.

Tabel III. 1

Daftar Nama Perusahaan Perbankan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
2	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
3	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
4	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
5	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
6	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
7	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
9	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
12	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
13	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
14	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
15	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk

16	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
17	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
18	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
19	BNLI	PT Bank Permata Tbk
20	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
21	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
22	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
23	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
24	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
25	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
26	MEGA	PT Bank Mega Tbk
27	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
28	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
29	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
30	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
31	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
32	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
33	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
34	ARTO	PT Bank Jago Tbk
35	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk

36	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
37	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
38	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk
39	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
40	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
41	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk
42	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk
43	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
44	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
45	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
46	BANK	PT. Bank Aladin Syariah Tbk
47	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk

Sumber : BEI, data di olah

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan purposive sampling, dimana pemilihannya didasarkan pada kriteria tertentu yang selaras dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan perbankan yang merilis laporan keuangan tahun 2020-2023, dapat diakses di *www.idx.co.id*.
- b. Perusahaan yang tidak menggunakan penggunaan mata uang asing dalam laporan keuangannya selama periode 2020-2023.

- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian atau melaporkan laba pada tahun penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data yang diperlukan yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan dan pemeriksaan bahan tertulis, gambar, atau rekaman yang berkaitan dengan penelitian. Data ini diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada, seperti arsip, laporan, buku, atau dokumen lainnya. Studi kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya, Untuk memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai topik penelitian, peneliti mengumpulkan dan mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2020-2023 yang relevan dengan variabel yang diteliti, dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [https //www.idx.co.id](https://www.idx.co.id).

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat adalah suatu faktor yang dipengaruhi atau diubah oleh variabel lain dalam suatu penelitian. Dalam penelitian, variabel ini biasanya mewakili hasil yang diukur atau diprediksi berdasarkan dampak variabel independen. Nilai perusahaan mengacu pada harga

yang bersedia ditawarkan oleh calon pembeli (investor) jika perusahaan tersebut dijual. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai dan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan merujuk pada jumlah yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) jika perusahaan tersebut dijual. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai dan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *price book value* (PBV) yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga Persaham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Sumber : Selfiyan (2021)

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah faktor atau kondisi yang sengaja diubah atau dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat dampaknya terhadap variabel lain. Dalam penelitian, variabel ini dianggap sebagai penyebab yang dapat mempengaruhi variabel dependen atau hasil yang diukur. Penelitian ini memiliki variabel independen, yaitu profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Profitabilitas (X₁)

Profitabilitas adalah kemampuan pada suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya, yang diukur dengan membandingkan pendapatan dengan biaya yang

dikeluarkan. Pada penelitian ini profitabilitas dihitung dengan memakai rasio *return on asset* (ROA) karena ROA memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Adapun rasio *return on asset* (ROA) dapat diperoleh memakai rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} * 100\%$$

Sumber : Ompusunggu dan Wage (2021)

b. Likuiditas (X₂)

likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar utang atau kewajiban lain yang segera jatuh tempo menggunakan aset lancar atau kas yang tersedia. Oleh karena itu, untuk mengukur likuiditas pada penelitian ini, menggunakan *current ratio* (CR), karena CR mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya.

Adapun *current ratio* (CR) dapat diperoleh memakai rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Abubakaretal (2020)

c. Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menggambarkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Beberapa indikator yang sering dipakai untuk menilai ukuran perusahaan meliputi total aset, tingkat penjualan, dan nilai kapitalisasi pasar. Dalam penelitian ini dipakai rumus log natural (\ln) total aset karena untuk mengurangi skala data yang sangat besar dan memudahkan analisis statistic. Rumus yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

$$Size = \ln * \text{Total Asset}$$

Sumber : Toni (2021)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data berbasis angka dan mengubah data ke dalam format numerik. Tujuan dari teknik analisis kuantitatif adalah untuk mengidentifikasi pola, mengukur hubungan, dan membuat prediksi berdasarkan data numerik. Dengan menggunakan metode ini, keputusan yang diambil dapat lebih objektif dan didukung oleh bukti statistik yang kuat.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang mewakili sampel penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS (*statistical product and service*

solution) versi 30, yang menghasilkan tabel data beserta penjelasannya untuk mendukung proses pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis. Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami oleh semua orang. Ini mencakup proses pengukuran yang bertujuan untuk mengungkapkan keanehan dalam data. Ukuran dasar, seperti nilai tengah, ditentukan dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. (Hilgers, Heussen, dan Stanzel, 2019).

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai dan memastikan kesesuaian model regresi yang diterapkan dalam penelitian ini. Uji ini meliputi uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas, dan uji Autokorelasi yang masing-masing akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017) dalam sukanti & Rahmawati, (2023) uji normalitas Pengujian ini untuk mengetahui apakah uji normalitas residual bertujuan untuk menentukan apakah nilai residual dalam

model regresi terdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang mendekati distribusi normal.

Ada beberapa metode untuk menguji normalitas. Salah satunya adalah dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi (*2-tailed asymp.sig*) melebihi 0,05, maka data tersebut dapat dianggap distribusi normal.
- 2) Bila nilai signifikansi (*2-tailed asymp.sig*) di bawah 0,05 maka data dianggap tidak distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2017) dalam Mardiatmoko, (2020) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi tidak adanya hubungan linear yang sempurna atau mendekati antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika terdapat hubungan linear yang sempurna di antara beberapa atau semua variabel independen. Indikator multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*.

Kriteria pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

- 2) Jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10, maka ada indikasi adanya masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) dalam Anggita, (2022) menjelaskan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual pada observasi yang berbeda dalam suatu model regresi. Ketidaksamaan varians ini dapat menunjukkan suatu adanya heteroskedastisitas. Dalam model regresi yang baik, diharapkan tidak terjadi heteroskedastisitas atau varians residual yang seragam (homoskedastisitas).

Keberadaan atau ketiadaan heteroskedastisitas dapat diketahui melalui grafik *scatter plot*, di mana titik-titik data diplot antara sumbu X (horizontal) dan sumbu Y (vertikal). Prinsip pengambilan keputusan berdasarkan grafik *scatter plot* menurut Ghozali (2016) yaitu :

- 1) Apabila pola titik yang teratur ditemukan, hal ini menandakan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji adanya hubungan antara kesalahan (*error*) pada periode t dengan kesalahan (*error*) pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi. Untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi, analisis ini menerapkan uji Durbin-Watson (DW). Sebuah model regresi dianggap baik jika bebas dari autokorelasi, yang ditunjukkan dengan nilai Durbin-Watson berada di antara batas bawah (d_u) dan 4 dikurangi batas bawah tersebut ($4 - d_u$), sehingga memenuhi kriteria $d_u < DW < 4 - d_u$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Rajagukguk et al., (2019).

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Wibowo (2012) dalam Kolamban, (2020) model regresi linear berganda secara otomatis menunjukkan adanya hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan :

PBV : *Price Book Value*

α : Konstanta

β_{1234} : koefisien regresi

ε : *Error*

b. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Ghozali (2016) dalam Anggita, (2022) uji *adjusted R²* digunakan untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Jika nilai determinasi (*adjusted R²*) berada di antara 0 dan 1, ini menunjukkan adanya keterbatasan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin mendekati 1 nilai *adjusted R²*, berarti semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, Jika nilai *adjusted R²* mendekati 0 hal ini menunjukkan semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2016) dalam Anggita, (2022) Uji parsial t dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas secara signifikan mempengaruhi variabel terikat, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Sebelum mengetahui hasil uji t, perlu diketahui nilai t tabel terlebih dahulu yang dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Df = n - k - 1$$

Keterangan :

N : jumlah sampel yang dipakai untuk penelitian

K : jumlah variabel independen penelitian yang dipakai

Adapun syarat suatu hipotesis diterima atau ditolak ialah seperti berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016) dalam Anggita, (2022) uji F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Sebelum mengetahui hasil uji F, perlu diketahui nilai F tabel terlebih dahulu yang didapatkan melalui rumus sebagai berikut :

$$Df (N_1) = k - 1$$

$$Df (N_2) = n - k$$

Keterangan :

N : jumlah sampel yang dipakai untuk penelitian

K : jumlah variabel independen penelitian yang dipakai

Adapun kriteria untuk menilai hipotesis dalam uji F adalah seperti berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).
- 2) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ menyatakan bahwa variabel independen (profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

